

Analisis Tindak Tutur Ilokusi Ekspresi dan Direktif dalam Podcast Denny Sumargo dengan Dennis Lim

Risky Fatkhurohman¹, Muh Akbar Kurniawan²

^{1,2,3}Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Ma'arif Nahdlatul Ulama Kebumen, Jl. Kutiarjo No.Km.05, Wonoboyo, Jatisari, Kec. Kebumen, Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah 54317

E-mail: riskyfatkhurohman8217@gmail.com

* Corresponding Author



<https://doi.org/10.31004/jerkin.v3i4.1169>

ARTICLE INFO

Article history

Received: 28 May 2025

Revised: 02 Juny 2025

Accepted: 11 Juny 2025

Kata kunci

Pragmatik, Ilokusi, Podcast.

Keywords

Pragmatics, Illocution, Podcast.



ABSTRACT

Bahasa digunakan sebagai alat komunikasi yang dilakukan secara dua arah. Sedangkan komunikasi dapat dilakukan secara langsung dan tidak langsung atau melalui jaringan dengan memanfaatkan media sosial, seperti youtube. Dalam menganalisis maksud bahasa, diperlukan pemahaman pragmatik. Pragmatik merupakan cabang ilmu yang mempelajari penggunaan bahasa dalam komunikasi sehari-hari. Fokus yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah mengenai tindak tutur ilokusi ekspresi dan direktif, yang mana tindak tutur ilokusi ini berperan sentral dalam menganalisis maksud dan fungsi komunikatif yang tersirat dalam dialog podcast dalam YouTube Denny Sumargo dengan Dennis Lim. Tujuan penelitian untuk memperoleh mengkaji dan membahas sejumlah tuturan yang terdapat dalam podcast Denny Sumargo. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dan menggunakan metode simak dan catat dalam pengambilan data, sedangkan untuk menganalisis data menggunakan model analisis Miles dan Huberman terdiri dari tiga alur yaitu, pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Dari hasil penelitian ditemukan jenis tindak tutur ekspresif sebanyak (23) dan tindak tutur direktif sebanyak (15).

Language is used as a two-way communication tool. While communication can be done directly and indirectly or through networks by utilizing social media, such as YouTube. In analyzing the meaning of language, an understanding of pragmatics is needed. Pragmatics is a branch of science that studies the use of language in everyday communication. The focus that will be studied in this study is on the illocutionary speech acts of expression and directives, where these illocutionary speech acts play a central role in analyzing the implied communicative intent and function in the podcast dialogue on YouTube Denny Sumargo with Dennis Lim. The purpose of the study was to obtain, examine and discuss a number of utterances contained in the Denny Sumargo podcast. This study uses a descriptive qualitative method and uses the listening and note-taking method in data collection, while to analyze the data using the Miles and Huberman analysis model consisting of three flows, namely, data collection, data reduction, data presentation and conclusions. From the results of the study, the types of expressive speech acts were found as many as (23) and directive speech acts as many as (15).



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

How to Cite: Risky Fatkhurohman, et al (2025) Analisis Tindak Tutur Ilokusi Ekspresi dan Direktif dalam Podcast Denny Sumargo dengan Dennis Lim , 3(4). 3932-3937 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v3i4.1169>

PENDAHULUAN

Sebagai makhluk sosial manusia membutuhkan alat interaksi, yang juga dapat di gunakan untuk mengekspresikan perasaan, pikiran dan juga sebuah ide yang biasa di sebut dengan bahasa. Dalam

kehidupan sehari-hari bahasa merupakan salah satu komponen yang sangat penting. Bahasa di gunakan sebagai alat penghubung, sebagai media komunikasi untuk menyampaikan sebuah informasi, wawasan ataupun yang lainnya. Bahasa digunakan sebagai alat komunikasi yang dilakukan secara dua arah, sedangkan komunikasi sendiri dapat di lakukan secara langsung dan tidak langsung atau melalui jaringan dengan memanfaatkan media sosial, seperti youtube.

Pragmatik merupakan cabang ilmu yang mempelajari penggunaan bahasa dalam komunikasi sehari-hari. Dalam pragmatik terdapat kajian mengenai tindak tutur atau *speech acts*. Kajian tindak tutur membahas mengenai bagaimana bahasa dalam bentuk verbal (lisan) yang melibatkan pembicaraan, pendengaran, serta pembacaan hal yang dibicarakan (Bawamenewi, 2020). Pragmatik memiliki tujuan menganalisis penggunaan bahasa dari berbagai sudut pandang seperti perspektif, pembicara, penerima dan analisis. Pragmatik menjembatani kesenjangan antara sistem bahasa dan sisi penggunaannya.

Tindak tutur sendiri terbagi dalam tiga jenis yaitu, tindak tutur lokusi, ilokusi, dan perlokusi (Septiana et al., 2020). Tindak tutur lokusi adalah jenis tindak tutur yang digunakan untuk mengungkapkan atau menyampaikan sesuatu secara jelas atau langsung (Adhiguna et al., 2019). Tindakan ilokusi merupakan bentuk tuturan yang di dalamnya memuat beberapa fungsi tuturan sebagai penekanan komunikatif suatu tuturan (Yule, 2018). Terakhir adalah tindak tutur perlokusi, merupakan jenis tindakan tutur yang berhubungan dengan dampak ucapan penutur terhadap sikap atau perilaku non-verbal lawan bicara, baik yang terjadi secara disengaja maupun tidak, dengan maksud untuk memengaruhi tanggapan mereka (Astri, 2020).

Menurut Suhartono & Yuniseffendri (dalam Rahmi, 2021), tindak tutur merupakan suatu fenomena bersifat aktual yang dilakukan sehari-hari oleh setiap orang. Dalam hal ini, artinya bahasa yang digunakan untuk berkomunikasi, merupakan bentuk dari konsep tindak tutur sehingga tindak tutur dapat didefinisikan sebagai ujaran yang dikomunikasikan oleh seseorang (penutur) yang bertujuan untuk memberi informasi kepada orang lain (mitra tutur). Sedangkan Chaer & Agustina (dalam Annisa et al., 2015) beropini bahwa tindak tutur berfungsi sebagai tanda dari pikiran seseorang dan dipengaruhi oleh kemampuan berbahasa ketika menghadapi situasi tertentu. Fokus utama dari tindak tutur adalah makna ataupun maksud yang terkandung dalam ucapan seseorang yang bisa berwujud pernyataan, pertanyaan, hingga perintah.

Sebagaimana dijelaskan Yule (2018), tindak tutur ilokusi tidak hanya menyampaikan makna harfiah (lokusi), tetapi juga mengandung tujuan tertentu seperti memperingatkan, menasihati, melarang, atau membujuk pendengar. Tindak tutur ilokusi terdiri dari lima jenis yaitu, deklaratif, representatif, ekspresif, direktif, dan komisif (Yule, 2018).

Tindak Tutur Deklaratif bertujuan menciptakan realitas baru melalui ucapan seperti memutuskan atau mengesahkan, tindak tutur representatif mengikat penutur pada kebenaran ucapannya seperti menyatakan atau menginformasikan, Tindak Tutur Ekspresif mengungkapkan emosi dan sikap seperti memuji, mengkritik, atau mengucapkan terima kasih (Putri et al., 2022). Tindak Tutur Direktif, merupakan tindak tutur yang digunakan untuk menyuruh orang lain melakukan sesuatu (Yule, 2018). Tindak Tutur Komisif adalah jenis tuturan yang menyatakan komitmen penutur untuk melakukan sesuatu di masa depan, seperti berjanji, mengancam, menyatakan kesanggupan, bersumpah, menawarkan, atau berkaul (Putri et al., 2022). Tindak Tutur Respresentatif adalah jenis tuturan yang mengikat penutur pada kebenaran ucapannya, sering di gunakan untuk menyampaikan fakta dan pengalaman pribadi.

Fokus yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah mengenai tindak tutur ilokusi ekspresi dan direktif, yang mana tindak tutur ilokusi ini berperan sentral dalam menganalisis maksud dan fungsi komunikatif yang tersirat dalam dialog podcast dalam YouTube Denny Sumargo. Di dalam podcast tersebut Denis Lim sebagai narasumber dengan *Podcast* berjudul “Selama ini Kalian Semua di Tipu, Menang Judi itu Cuma Settingan !! (Dennis Lim)-Curhat Bang”. Hal menarik dari *podcast* ini adalah bahwa narasumber (Dennis Lim) membagikan pengalamannya selama dia menjadi bandar judi. Di dalam dialognya dengan Denny Sumargo, Dennis Lim banyak sekali menyampaikan pesan-pesan, larangan dan informasi kepada para penonton tentang bahaya perjudian, baik secara tegas maupun eksplisit.

Penggunaan bahasa dalam dialog antara Dennis Lim dan Denny Sumargo yang menyampaikan berbagai pesan ini baik secara langsung maupun tidak langsung atau terselubung, memperkuat fungsi bahasa sebagai penyampai pesan. Bahasa pada hakikatnya merupakan bentuk komunikasi berupa simbol untuk menyampaikan suatu pesan (Alek, 2018). Karena hal tersebut maka penggunaan bahasa dalam

dialog atau tindak tutur memegang peran yang sangat penting dalam proses, menyampaikan ide, gagasan, dan pengaruh kepada pendengarnya.

Sebagaimana dijelaskan Yule (2018), tindak tutur ilokusi tidak hanya menyampaikan makna harfiah (lokusi), tetapi juga mengandung tujuan tertentu seperti memperingatkan, menasihati, melarang, atau membujuk pendengar. Fokus yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah mengenai tindak tutur ilokusi ekspresi dan direktif, yang mana tindak tutur ilokusi ini berperan sentral dalam menganalisis maksud dan fungsi komunikatif yang tersirat dalam dialog podcast antara Dennis Lim dan Denny Sumargo. Pada konteks podcast bertema bahaya judi online, tuturan ilokusi menjadi kunci untuk memahami bagaimana Dennis Lim sebagai mantan bandar judi berupaya menyampaikan pesan edukasi secara persuasif, baik melalui pernyataan tegas yang bermakna larangan, maupun tuturan implisit yang berfungsi sebagai peringatan.

Analisis tentang tindak tutur ini penting dilakukan untuk mengungkap tentang bagaimana strategi linguistik yang digunakan oleh narasumber dalam memengaruhi penonton, sekaligus meneliti maksud yang tersembunyi di balik tuturan yang ada dalam podcast. Pemilihan fokus pada tindak ilokusi juga didasari oleh pengamatan dengan tujuan podcast sebagai media edukasi, di mana efektivitas penyampaian pesan bergantung pada kemampuan pembicara dalam bertindak melalui bahasa, bukan sekadar menyampaikan informasi.

Penelitian ini bukanlah satu-satunya yang membahas tentang kajian tindak tutur. Pada tahun-tahun sebelumnya telah ada beberapa peneliti yang mengkaji jenis tindak tutur sehingga hal tersebut sangat bermanfaat bagi penelitian ini sebagai acuan atau sumber rujukan.

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini yaitu dapat memperluas pengetahuan mengenai analisis tindak tutur dan juga dapat membantu masyarakat memahami pesan yang ingin disampaikan dalam podcast tersebut. Podcast ini membahas mengenai pengalaman nyata mantan bandar judi online yang ingin menyampaikan pesan larangan dan peringatan tentang bahaya judi online. Analisis tindak tutur ilokusi akan mengungkap strategi linguistik yang digunakan untuk memengaruhi kesadaran penonton, sehingga penelitian ini berkontribusi pada upaya pencegahan judi melalui pendekatan kebahasaan. Kemudian, dengan menganalisis tindak tutur ilokusi, penelitian ini tidak hanya mengungkap makna tersembunyi dalam podcast, tetapi juga menunjukkan kekuatan bahasa sebagai alat perubahan perilaku. Jadi bukan hanya pengembangan bidang ilmu.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif untuk memahami secara mendalam mengenai fenomena tindak tutur ilokusi dalam podcast. Metode kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang digunakan untuk memahami suatu fenomena yang berkaitan dengan humanistik atau kegiatan manusia (Sugiyono, 2016). Sedangkan untuk penyajian datanya menggunakan uraian deskriptif agar pembaca dapat memahami secara mendalam. Selanjutnya adalah sumber data, sumber data merupakan tempat dimana bisa ditemukan sebuah data (Arikunto, 2017). Jika datanya berupa tindakan seseorang maka sumber datanya adalah orang yang kita amati, jika datanya adalah kata-kata maka sumber datanya adalah dari percakapan atau dokumentasi tulisan atau video. Pada penelitian ini sumber datanya adalah dari video *podcast* berjudul “Selama Ini Kalian Semua di Tipu, Menang Judi itu Cuman Settingan !! (Dennis Lim)” yang diunggah di saluran YouTube Curhatan Bang Denny Sumargo.

Setelah sumber data didapatkan langkah selanjutnya adalah melakukan pengambilan data. Teknik pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan cara simak, catat. Menyimak video *podcast*, selanjutnya mencatat kata-kata atau dialog yang mengandung tindak tutur ilokusi. Setelah data didapatkan, selanjutnya data akan dilakukan uji validitas data dengan cara meningkatkan ketekunan untuk menganalisis secara mendalam mengenai dialog dalam *podcast*. Selanjutnya data yang telah divalidasi akan dilakukan analisis menggunakan model analisis Miles dan Huberman terdiri dari tiga alur yaitu, pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Proses reduksi data dilakukan dengan cara memilah data yang telah didapat dengan pencocokan menggunakan teori tindak tutur ilokusi milik Yule (deklaratif, representatif, ekspresif, direktif, dan komisif). Setelahnya data sudah didapatkan akan di sajikan dalam bentuk narasi beserta penjelasan, untuk selanjutnya diambil sebuah kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan penggunaan variasi tindak tutur ilokusi, mulai dari direktif dan ekspresif. Langkah awal dalam menganalisis data, yaitu mengidentifikasi data percakapan-percakapan yang mengandung bentuk tindak tutur ilokusi (direktif,ekspresif) dalam acara podcast Denny Sumargo dan Dennis Lim. Dengan cara membaca satu persatu hasil dari transkrip vidio podcast Denny Sumargo dan Dennis Lim.

Penelitian ini menggolongkan data yang telah tersusun atau yang sudah dipilih dalam reduksi data. Dalam Penelitian ini penyajian data di gunakan untuk menyajikan hasil dari analisis tindak tutur direktif dan ekspresif. Dengan fokus penelitian ini menunjukan bahwa tindak tutur ilokusi yang terdiri dari tindak tutur derektif mencakup lima hal yaitu: (1) menyuruh, 2) memohon, (3) menuntut, (4) menyarankan, dan (5) menentang. Selanjutnya tindak tutur ekspresif mencakup empat hal yaitu: (1) ucapan selamat, (2) terima kasih, (3) memuji dan (4) mengkritik.

Hasil dari tindak tutur ilokusi yang dilakukan terhadap podcast Denny Sumargo yang berjudul “Selama Ini Kalian Semua Di Tipu, Menang Judi Itu Cuman Settingan !!□ (Dennis Lim)” hasil tindak tutur ilokusi sebagai berikut:

Tabel 1. Tindak Tutur Ilokusi

No	Jenis Tindak Tutur Ilokusi	Jumlah
1.	Deklaratif	0
2.	Representatif	41
3.	Ekspresif	23
4.	Direktif	15
5.	Komisif	1

Berdasarkan data hasil penelitian ditemukan bentuk-bentuk tindak tutur ilokusi meliputi derektif, ekspresif memiliki peran sebagai berikut:

Jenis Tuturan Ilokusi Direktif	
Direktif	Menanyakan
	Meminta
	Menyarankan
	Melarang
	Mengajak
	Menasehati

1. Analisi Tindak Tutur Direktif

Denny Sumargo : “Gue baca tuh lu disebut ustadz itu” (00:42)

Tuturan di atas di sampaikan oleh pembawa acara kepada Dennis Lim. Pada kalimat “Gue baca tuh lu disebutnya ustadz” merupakan kalimat yang mengandung bentuk tindak tutur pertanyaan dengan maksud untuk mencoba mamahami latar belakang Dennis Lim.

Denny sumargo : “ ouh jadi di belitung dia buka casino” (03:15)

Tuturan Deny Sumargo di atas pada kalimat “ouh jadi di belitung dia buka casino” merupakan kalimat yang mengandung bentuk tutur Menanyakan klarifikasi terhadap Dennis Lim dengan maksud meminta klarifikasi tentang lokasi kasino apa kah benar ada di belitung dia buka casino yang di jalankan oleh ayahnya.

Denis Lim : “Tolong dilunasin ya kami sudah tidak sanggup” (07:52)

Tuturan Denis Lim mengandung bentuk tutur Meminta, kalimat di atas merupakan permintaan orang tuannya yang sudah tidak sanggup untuk melunasi hutang-hutangnya, menunjukan beban tanggung jawab Dennis Lim untuk melunasi hutang orang tuanya.

Denny sumargo : ‘ Bro kata temen-temen ya udah lo cari tuhan aja katanya” (08:29)

Tuturan di atasan teman-teman Denis menyarankan untuk mencari tuhan agar bisa mencari solusi atas masalahnya yang sedang denis alami, ini menunjukan pengaruh lingkungan yang sangat peduli kepada denis agar bisa memecahkan permasalahannya dengan baik.

Denny Sumargo: “ jangan nyobain main judi dulu main judi” (13:17)

Tuturan Denny Sumargo di atas pada kalimat “jangan nyobain main judi dulu main judi” merupakan kalimat yang mengandung bentuk tutur Melarang terhadap Dennis Lim agar tidak bermain judi lagi, kalimat di atas juga bermaksud kepada masyarakat untuk tidak mencoba-coba bermain judi online bahwa kemenangan saat bermain judi online hanya terjadi jika di berikan oleh bandar.

Denis Lim : “jadi kalo ngga mungkin gua istilahnya balik lagi ke sana bro yuk tutup rame-rame kita ngaji di bogor” (29:31)

Tuturan Denis Lim ini mengajak untuk menutup bisnis judi online dan beralih ke kehidupan yang religius, meskipun dia tahu itu tidak mudah menjalankannya tapi seiring berjalanya waktu semua bisa di lewati dengan mudah.

Denis Lim : ‘jangan kalah sama janin katanya” (37:27)

Tuturan Dennis Lim ini menasihati kepada semua masyarakat, walaupun dulunya dia pernah terjun ke dunia judi dia tidak bosan-bosan untuk menasihati seseorang dari yang memandangkan keimanan manusia dengan janin, untuk selalu percaya pada rezeki Alloh.

2. Analisis Tindak Tutur Ekspresif

Jenis Tuturan Ilokusi Ekspresif	
Ekspresif	Perasaan
	Kekaguman
	Terima Kasih
	Kasih Sayang

Dennis Lim : "Duit tuh kayak air beneran" 04:25

Tuturan Dennis Lim pada kalimat di atas "Duit tuh kayak air beneran" merupakan kalimat yang mengekspresikan betapa banyaknya uang yang di dapatkan ayahnya (Casino), bisa di katakan uangnya berlimpah.

Dennis Lim : “Betapa luar biasa Papi mami memperjuangkan demi anaknya punya pendidikan”

Tuturan Dennis Lim pada kalimat di atas “Betapa luar biasa Papi mami memperjuangkan demi anaknya punya pendidikan” dari pertanyaan dennis lim mengekspresikan perasaan kagum terhadap perjuangan orang tuanya yang menginginkan anaknya berpendidikan baik.

Tuturan Dennis Lim : "Biar gimana lu anak gua ya, lu mau hancur seperti apapun gua pasti bela lu" (18:40)

Tuturan Dennis Lim pada kalimat di atas "Biar gimana lu anak gua ya lu mau hancur apapun gua pasti bela lu" merupakan kalimat yang mengekspresikan perasaan kasih sayang orang tuanya terhadap dennis, mau seburuk apapun dennis lim orang tuanya akan selalu mendukung dennis, walaupun orang tuanya seorang penjudi.

Tuturan Denny Sumargo: “Terima kasih sudah mau bergabung” 46:05

Tuturan Denny Sumargo pada kalimat di atas “Terima kasih sudah mau bergabung” merupakan kalimat yang mengungkapkan terima kasih terhadap yunda yang sudah ikut berpartisipasi dalam percakapan dennis lim dan denny sumargo.

SIMPULAN

Dari hasil penelitian mengenai pembahasan tindak tutur ilokusi pada podcast Selama Ini Kalian Semua Di Tipu, Menang Judi Itu Cuma Settingan !!□ (Dennis Lim)” dapat disimpulkan bahwa ditemukan deklaratif (0), representatif (41), ekspresif (23), direktif (15), komisif (1). Penelitian ini memberikan petunjuk atau arahan mengenai tindak tutur ilokusi yang berfungsi untuk menyampaikan tujuan yang komunikatif tertentu.

Berdasarkan penelitian ini dapat diketahui juga bahwa podcast Selama Ini Kalian Semua Di Tipu, Menang Judi Itu Cuma Settingan !!□ (Dennis Lim)” didominasi dengan tidak tutur ekspresif yang di temukan berupa mengekspresikan perasaan, kekaguman, terima kasih, sedangkan tindak tutur direktif berupa menayakan, meminta, menyarankan, melarang, mengajak, menasehati.

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa. Karena berkat, rahmat dan karunia serta mukjizat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Tindak Tutur Ilokusi Ekspresi dan Direktif dalam Podcast Denny Sumargo dengan Dennis Lim”. Dengan selesainya jurnal ini, bukanlah menjadi sebuah akhir, melainkan suatu awal yang baru untuk memulai petualangan hidup yang baru.

Terima kasih atas segala kekurangan dan ketidak sempurnaan jurnal ini, penulis sangat mengharapkan masukan, kritikan, dan saran yang bersifat membangun kearah perbaikan dan penyempurnaan jurnali ini.

REFERENSI

- Adhiguna, I. M. P., Susrawan, I. N. A., & Erawan, D. G. B. (2019). Analisis Tindak Tutur Lokusi, Ilokusi, dan Perlokusi dalam Proses Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas XI MIPA 7 SMA N 7 Denpasar Tahun Pelajaran 2018/2019. *Jurnal Bakti Saraswati*, Vol. 08 No(02), 204–211.
- Alek. (2018). *Linguistik Umum* (Novietha I. Sallama (ed.)). Erlangga.
- Astri, N. D. (2020). Analisis Tindak Tutur Lokusi, Ilokusi, Dan Perlokusi Dalam Cuitan Atau Meme Di Media Sosial Instagram. *Jurnal Bahasa Indonesia Prima (BIP)*, 2(2), 20–30. <https://doi.org/10.34012/bip.v2i2.1187>
- Lailika, A. S., & Utomo, A. P. Y. (2020). Analisis Tindak Tutur Representatif Dalam Podcast Deddy Corbuzier Dengan Nadiem Makarim-Kuliah Tidak Penting? *Bahtera Indonesia; Jurnal Penelitian Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 5(2), 97–109. <https://doi.org/10.31943/bi.v5i2.70>
- Palmer, R. E. (2022). *Hermeneutika: Teori Interpretasi dalam Pemikiran Schleiermacher, Dilthey, Heidegger, dan Gadamer* (1st ed.). IRCiSoD.
- Putri, A. D. I., Kusumawati, Y., Firdaus, Z. A., Septiana, H., & Utomo, A. P. Y. (2022). Tindak Tutur Ilokusi Dalam Film “Ku Kira Kau Rumah.” *PUSTAKA: Jurnal Bahasa Dan Pendidikan*, 2(2), 16–32. <https://doi.org/10.56910/pustaka.v2i2.136>
- Septiana, M. H. E., Susrawan, I. N. A., & Sukanadi, N. L. (2020). Analisis Tindak Tutur Lokusi, Ilokusi, Perlokusi pada Dialog Film 5 Cm Karya Rizal Mantovani (Sebuah Tinjauan Pragmatik). *Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia (JIPBSI)*, 1(1), 98–105.
- Widyawati, N., & Utomo, A. P. Y. (2020). Tindak Tutur Ilokusi dalam Video Podcast Deddy Corbuzier Najwa Shihab pada Media Sosial Youtube. *Jurnal Ilmiah Telaah*, 5(2), 18–27.
- Yule, G. (2018). *Pragmatik* (3rd ed.). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.